

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MATEMATIKA  
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *SNOW BALLING*  
(BOLA SALJU) PADA SISWA KELAS IV SDN GELUR  
TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

**NASKAH PUBLIKASI**



*Disusun Oleh :*

**ENY PRIHATIN  
NIM. A54E090015**

**PROGRAM STUDI S1 PGSD  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
TAHUN 2013**

## ABSTRAK

### PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *SNOW BALLING* (BOLA SALJU) PADA SISWA KELAS IV SDN GELUR TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014

Eny Prihatin, A54E090015Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2013, 121 halaman.

Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berhitung matematika melalui strategi *snow balling*. Pendekatan penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah deskriptif kualitatif.

Penelitian ini dilakukan terhadap siswa kelas IV dan guru SDN Gelur pada tanggal 01 Juni 2013. Tahapan penelitian terdiri atas 4 tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Tindakan dilaksanakan selama 2 siklus, siklus pertama dilakukan dua kali pertemuan sedangkan siklus kedua dilakukan satu kali pertemuan. Subyeknya Siswa kelas IV SDN Gelur yang berjumlah 11 siswa dan obyeknya adalah kemampuan berhitung serta strategi snow balling. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara menggunakan lembar observasi, wawancara, dokumentasi, dan bahan ajar. Indikator kemampuan berhitung matematika adalah sebagai berikut:(1) menyajikan pernyataan matematika secara lisan dan tertulis; (2) menjelaskan langkah atau memberi alasan terhadap penyelesaian soal ; (3) menggunakan cara induktif dalam mengenal dan memprediksi suatu pola soal; (4) menyatakan soal cerita dengan menggunakan bahasa sendiri atau menerjemahkannya; (5) menerapkan operasi penyelesaian untuk memperoleh penyelesaian soal; (6) mengenal prosedur pemecahan yang benar dan tidak benar.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa ada peningkatan kemampuan berhitung siswa kelas IV SDN Gelur setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan strategi snow balling. Peningkatan tersebut dapat dilihat dari tahap pra siklus, siklus I dan siklus II. Pada tahap pra siklus diketahui kemampuan berhitung siswa rendah dengan presentase 35%. Pada siklus I terdapat kemampuan berhitung siswa sedikit meningkat pada tahap sedang dengan nilai presentase kemampuan berhitung siswa 57% dan pada siklus II kemampuan berhitung siswa sangat baik dengan presentase 87%. Hal ini membuktikan adanya peningkatan kemampuan berhitung siswa dengan penerapan strategi pembelajaran snow balling.

Kata Kunci: *peningkatan, kemampuan berhitung, strategi snow balling*

**SURAT PERNYATAAN**  
**PUBLIKASI KARYA ILMIAH**

Bismillahirrohmanirrohim

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya

Nama : ENY PRIHATIN

NIM : A54E090015

Fakultas/Jurusan : KIP/PGSD

Jenis : Skripsi

Judul : Peningkatan Kemampuan Berhitung Matematika Melalui Strategi Pembelajaran *Snow Balling* (Bola Salju) Pada Siswa Kelas IV SDN Gelur Tahun Pelajaran 2013/ 2014

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi mengembangkan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih mediakan/mengalih formatkan mengelola dalam bentuk pangkalan data (database). Mendistribusikannya serta menampilkan dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada perpustakaan UMS. Tanpa perlu meminta ijin dari saya tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta.
3. Bersedia dan menjamin untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak perpustakaan UMS. Dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Dengan pernyataan saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 10 Oktober 2013

Yang menyatakan



ENY PRIHATIN



## UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

### FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos 1 Pabelan Kartasura, Telp. 0271-717417 fax. 715448 Surakarta 57102

---

#### Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertang tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir :

Nama : Dr. Samino, MM

NIP/NPK : 501

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa :

Nama : **ENY PRIHATIN**

NIM : **A54E090015**

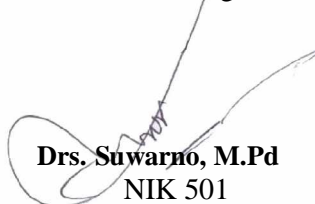
Fakultas/Jurusan : KIP/PGSD

Jenis : Skripsi

Judul : **PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MATEMATIKA MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN SNOW BALLING (BOLA SALJU) PADA SISWA KELAS IV SDN GELUR TAHUN PELAJARAN 2013/ 2014**

Naskah artikel tersebut, layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan. Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 28 Oktober 2013  
Pembimbing



**Drs. Suwarno, M.Pd**  
NIK 501

## PENGESAHAN

**PENINGKATAN KEMAMPUAN BERHITUNG MATEMATIKA  
MELALUI STRATEGI PEMBELAJARAN *SNOW BALLING* (BOLA  
SALJU) PADA SISWA KELAS IV SDN GELUR TAHUN PELAJARAN  
2013/ 2014**




Disusun Oleh

**ENY PRIHATIN**

**NIM. A54E090015**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal .....Dan  
dinyatakan telah memenuhi syarat

### SUSUNAN DEWAN PENGUJI

1. Drs. Suwarno, M.Pd (  )
2. Drs. SaringMarsudi, SH, M.Pd ( (  ) )
3. Drs. RubinoRubiyanto, M.Pd ( (  ) )

**Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



## **PENDAHULUAN**

### **Latar Belakang Masalah**

Dalam UU RI tentang Sistem Pendidikan Nasional No.20 Tahun 2003 tercantum bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab (Depdiknas, 2006:5). Pembelajaran di sekolah turut andil dalam pencapaian mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembelajaran ini dapat dispesifikasikan lagi sampai kepada pembelajaran dari salah satu mata pelajaran yang memberikan kontribusi positif bagi pencerdasan kehidupan bangsa sekaligus turut memanusiation bangsa Indonesia dalam arti dan cakupan yang lebih luas. Mata pelajaran tersebut adalah Matematika.

Pembelajaran matematika yang diterapkan di sekolah saat ini merupakan *basic* atau dasar yang sangat penting dalam keikutsertaannya dalam mencerdaskan kehidupan bangsa. Pencapaian tujuan “mencerdaskan kehidupan bangsa” akan tetap tegar, segar dan tegar dalam menyongsong persaingan di era globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi, yang diaplikasikan pada persaingan era industrialisasi pada semua aspek kehidupan yang relevan pada kemajuan informasi dan komunikasi yang berkembang dengan pesatnya.

Di Indonesia mata pelajaran matematika diberikan mulai sejak kelas I Sekolah Dasar (SD). Hal ini menunjukkan betapa pentingnya matematika dalam jenjang selanjutnya. Dan matematika selalu berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Menurut Mornis Kline (1961), bahwa jatuh banggunya suatu negara dewasa ini tergantung dari kemajuan di bidang matematika.

SDN Gelur merupakan salah satu institusi pendidikan yang mengajarkan matematika sebagai salah satu bahan ajar yang sangat penting untuk diberikan kepada siswa. Pembelajaran matematika di SDN Gelur ini menemukan permasalahan yang muncul terkait dengan pembelajaran matematika. Hal ini

terlihat dari hasil observasi selama penulis mengajar di SDN Gelur sampai sekarang.

Pembelajaran matematika di kelas IV SDN Gelur masih didominasi guru. Guru memberikan materi dengan metode ceramah. Pada akhir penyampaian materi guru memberikan pertanyaan siswa tentang pemahaman siswa, sebagian besar siswa tidak menjawab. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya namun siswa diam. Kemudian guru melanjutkan dengan memberikan soal latihan kepada siswa dan siswa dimintai untuk mengerjakan.

Siswa kurang semangat dalam belajar matematika. Mereka merasa bahwa matematika itu sulit, hal ini terbukti saat siswa mengerjakan soal latihan yang diberikan guru. Mereka sangat lama dalam mengerjakan soal terutama dalam hal berhitung, bahkan beberapa siswa tidak mengerjakan soal-soal tersebut sehingga guru menegurnya. Jika dilihat dari hasil ulangan harian sebagian besar masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 75. Dari 11 siswa hanya 36% (4 siswa) yang sudah memenuhi KKM, sedangkan 64% (7 siswa), belum memenuhi KKM.

Berdasarkan hasil observasi di atas penulis mencoba mengadakan penelitian tindakan kelas dengan menerapkan strategi *Snow Balling* (Bola Salju). Strategi *Snow Balling* (Bola Salju) adalah strategi yang sederhana tetapi memiliki keunggulan yakni dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir analisis bahkan sintesis. Menurut Hisyam Zaini, dkk (2008:58) menyebutkan “model *snow balling* digunakan untuk menemukan jawaban yang dihasilkan dari diskusi bertingkat, dimulai dari kelompok kecil kemudian dilanjutkan dengan kelompok besar sehingga pada akhirnya akan memunculkan jawaban-jawaban yang telah disepakati oleh seluruh kelompok”.

Berdasarkan kondisi tersebut, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan kelas pada siswa kelas IV SD Negeri Gelur dengan judul “Peningkatan Kemampuan Berhitung Matematika Melalui Strategi Pembelajaran *Snow Balling* (Bola Salju) Pada Siswa Kelas IV SD Negeri Gelur Tahun Pelajaran 2013/2014”.

### **Pembatasan Masalah**

Diperlukan adanya pembatasan masalah dalam penelitian ini agar terhindar dari perbedaan pemikiran. Pembatasan masalah tersebut dapat disebutkan sebagai berikut :

- 1) Pembelajaran Matematika di kelas IV SDN Gelur Semester Genap Tahun Pelajaran 2013/ 2014.
- 2) Strategi pembelajaran yang digunakan adalah Snow Balling (Bola Salju).
- 3) Aspek yang akan ditingkatkan adalah kemampuan berhitung.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah yang hendak penulis teliti dapat dirumuskan sebagai berikut:

“Apakah melalui strategi pembelajaran *Snow Balling* (Bola Salju) dapat meningkatkan kemampuan berhitung Matematika pada siswa kelas IV SD Negeri Gelur Tahun Pelajaran 2013/2014?”

### **Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan berhitung Matematika melalui penerapan strategi pembelajaran *Snow Balling* (Bola Salju) pada siswa kelas IV SDN Gelur Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

### **Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu:

1. Manfaat bagi Siswa  
Sebagai wahana baru dalam proses meningkatkan kemampuan berhitung dan prestasi dalam pembelajaran Matematika.
2. Manfaat bagi Guru  
Dapat memberikan tambahan referensi pengetahuan dan pengalaman bagi para guru utamanya dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas sebagai upaya perbaikan pembelajaran.
3. Manfaat bagi Sekolah
  - a) Dapat memberikan sumbangsih bagi sekolah dalam rangka peningkatan prestasi dan mutu lulusan.



- b) Dapat memotivasi pimpinan sekolah untuk memfasilitasi pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas bagi para guru sebagai upaya melakukan perbaikan pembelajaran. Ini berarti bahwa sekolah yang gurunya mengadakan PTK akan berkembang menjadi sekolah yang berkualitas.

## **LANDASAN TEORI**

### **1. Berhitung**

Berhitung adalah salah satu cabang matematika, ilmu hitung adalah suatu bahasa yang digunakan untuk menjelaskan hubungan antara berbagai proyek, kejadian dan waktu (Munawir Yusuf, 2003:127).

### **2. Kemampuan Berhitung**

Menurut Aisyah, dkk (2007:5-6) “Kemampuan menghitung merupakan salah satu kemampuan yang penting dalam kehidupan sehari-hari, dapat dikatakan bahwa dalam semua aktifitas kehidupan manusia memerlukan kemampuan ini”.

Sesuai dengan isi standar kompetensi mata pelajaran Matematika Kelas IV sekolah dasar, maka yang dimaksud dengan keterampilan berhitung mencakup kemampuan penalaran, komunikasi, pemecahan masalah, keterkaitan pengetahuan dan memiliki sikap menghargai kegunaan matematika. Sedangkan indikator dari keterampilan berhitung Matematika untuk Kelas IV adalah sebagai berikut :

- (1) Menyajikan pernyataan Matematika secara lisan, tertulis.
- (2) Menjelaskan langkah atau member alasan terhadap penyelesaian soal.
- (3) Menggunakan cara induktif dalam mengenali dan memprediksi suatu pola soal.
- (4) Menyatakan soal cerita dengan menggunakan bahasa sendiri atau menerjemahkannya.
- (5) Menerapkan operasi penyelesaian untuk memperoleh penyelesaian soal.
- (6) Mengenal prosedur pemecahan yang benar dan tidak benar.

(Sumber: Standar Kompetensi Mata Pelajaran Matematika, Depdiknas, 2003:20)

### 3. Mata Pelajaran Matematika

Menurut Russefendi (dalam Suherman, 2001) bahwa matematika terbentuk sebagai hasil pemikiran manusia yang berhubungan dengan ide-ide, proses dan penalaran. Pada tahap awal matematika terbentuk pengalaman manusia dalam dunianya secara empiris, karena matematika sebagai aktivitas dan sintesis dengan penalaran di dalam struktur kognitif, sehingga sampailah pada suatu kesimpulan berupa konsep-konsep matematika.

### 4. Strategi Pembelajaran *Snow Balling* (Bola Salju)

Strategi *Snow Balling* (Bola Salju) adalah strategi yang sederhana tetapi memiliki keunggulan yakni dengan memberikan kesempatan kepada siswa untuk berpikir analisis bahkan sintesis. Menurut Hisyam Zaini, dkk (2008:58) menyebutkan “model *snow balling* digunakan untuk menemukan jawaban yang dihasilkan dari diskusi bertingkat, dimulai dari kelompok kecil kemudian dilanjutkan dengan kelompok besar sehingga pada akhirnya akan memunculkan jawaban-jawaban yang telah disepakati oleh seluruh kelompok” Sedangkan menurut Bookman “dalam model *snow balling* sepasang siswa menjawab pertanyaan kemudian 2 pasang siswa bergabung menjadi satu untuk membandingkan hasil jawaban masing-masing pasangan dan 2 pasang tersebut dapat bergabung dengan lagi dengan pasangan lain menjadi kelompok yang lebih besar”(Mashafid, Model *Snow Balling* (<http://www.geogle.com>, diakses 23 Juli 2012).

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model *snow balling* merupakan model pembelajaran dengan membentuk pasangan dalam setiap anggota kelas. Yaitu tiap siswa dibagi menjadi pasangan-pasangan (1 pasang 2 orang). Kemudian dilontarkan suatu pertanyaan atau masalah, setelah lebih dari 5 menit tiap pasang bergabung menjadi satu. Mereka tetap mendiskusikan masalah tersebut dan mencari kesimpulannya. Kemudian tiap 2 pasang yang sudah beranggotakan 4 orang bergabung lagi dengan pasangan lainnya dan demikian seterusnya akhirnya terjadi diskusi seluruh kelas.

Langkah-Langkah Penerapan Strategi Pembelajaran *Snow Balling* (Bola Salju) sebagai berikut:

- 1) Sampaikan topik materi yang akan diajarkan.
  - 2) Minta siswa untuk menjawab secara berpasangan (dua orang).
  - 3) Setelah siswa yang bekerja berpasangan tadi mendapatkan jawaban, pasangan tadi digabungkan dengan pasangan di sampingnya. Dengan ini terbentuk kelompok dengan anggota empat orang.
  - 4) Kelompok berempat ini mengerjakan tugas yang sama seperti dalam kelompok dua orang. Tugas ini dapat dilakukan dengan membandingkan jawaban kelompok dua orang dengan kelompok yang lain. Dalam hal ini perlu ditegaskan bahwa jawaban kedua kelompok harus disepakati oleh semua anggota kelompok baru.
  - 5) Setelah kelompok berempat ini selesai mengerjakan tugas, setiap kelompok digabungkan dengan satu kelompok yang lain. Dengan ini muncul kelompok baru yang anggotanya delapan orang.
  - 6) Yang dikerjakan oleh kelompok baru ini sama dengan tugas pada langkah keempat diatas. Langkah ini dapat dilanjutkan sesuai dengan jumlah siswa atau waktu yang tersedia.
  - 7) Masing-masing kelompok diminta menyampaikan hasilnya di depan kelas.
  - 8) Guru akan membandingkan jawaban dari masing-masing kelompok kemudian memberikan ulasan-ulasan dan penjelasan-penjelasan secukupnya sebagai klarifikasi dari jawaban siswa.
- (Hisyam Zaini, dkk, 2008:58-59)

## **METODE PENELITIAN**

### **Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilakukan di SDN Gelur Kecamatan Sukolilo Kabupaten Pati Tahun Pelajaran 2013/ 2014.

### **Subyek Penelitian**

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV SDN Gelur yang berjumlah 11 terdiri dari 5 putra dan 6 putri dan guru kelas dengan berkolaborasi 2 teman sejawat. Obyek penelitiannya adalah Kemampuan berhitung siswa dan strategi *snow balling*..

### **Prosedur Penelitian**

Menurut Arikunto (2008), model penelitian tindakan kelas adalah secara garis besar terdapat 4 tahapan yang harus dilalui, yaitu Perencanaan, Pelaksanaan, Pengamatan, dan Refleksi.

### **Jenis Penelitian**

Penelitian yang digunakan adalah Penelitian Tindakan Kelas yang akan dilakukan oleh peneliti secara langsung. Berdasarkan tujuan penelitian, maka jelas bahwa penelitian ini tidak menguji hipotesis secara kualitatif, akan tetapi lebih bersifat untuk mendeskripsikan data, fakta, dan keadaan yang ada. Penelitian ini menggunakan pola penelitian siklus.

### **Pengumpulan Data**

- a. Observasi digunakan untuk mendapatkan informasi tentang kemampuan berhitung siswa didalam mengikuti proses belajar mengajar.
- b. Tes tertulis digunakan untuk mengukur pencapaian siswa setelah pelaksanaan pembelajaran, yang terdiri atas materi mengurutkan bilangan.
- c. Dokumentasi, Analisis dokumen dilakukan untuk mengumpulkan data yang bersumber dari arsip dan dokumen baik yang berada di sekolah ataupun yang berada berada diluar sekolah, yang ada hubungannya dengan penelitian tersebut.

### **Instrumen Penelitian**

1. Lembar Observasi, dalam penelitian ini digunakan dua lembar observasi yaitu lembar observasi pelaksanaan model pembelajaran *Snow Balling* dan lembar observasi kemampuan berhitung siswa.
2. Pedoman Wawancara, wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan pewawancara (*interviewee*) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu (Moleong, 2007: 186).

3. Tes, soal tes untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar matematika setelah pembelajaran
4. Dokumentasi, dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran, daftar nama anak, daftar nilai siswa, daftar kelompok, dan lembar observasi

### **Indikator Kinerja**

Adapun yang menjadi indikator kinerja dalam penelitian tindakan kelas ini adalah diharapkan dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa mencapai 80% dari 11 siswa.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Profil Sekolah**

Berikut ini adalah profil SD Negeri Gelur:

- 1) Nomor Statistik Sekolah (NSS) : 101031801037
- 2) Nomor Pokok Sekolah Nasional : 20317109
- 3) Nama Sekolah : SDN Gelur
- 4) Status Sekolah : Negeri
- 5) Alamat Sekolah : Dukuh Gelur
- 6) Kelurahan/ Desa : Ds. Tompe Gunung
- 7) Kecamatan : Sukolilo
- 8) Kabupaten : Pati
- 9) Propinsi : Jawa Tengah
- 10) Kode Pos : 59172

### **Visi dan Misi Sekolah**

1. Visi  
“Beriman, bertaqwa, dan unggul dalam prestasi”
2. Misi
  - a. Melaksanakan pembelajaran secara efektif.

- b. Menggali, menumbuhkan dan mengembangkan potensi guru dan siswa secara maksimal.
- c. Melatih, membimbing, membiasakan dan mengembangkan guru dan siswa dalam berperilaku yang baik.
- d. Mengembangkan manajemen sekolah.

### **Deskripsi Kondisi Awal**

Dari hasil pengamatan pada tanggal 10 Juni 2013, peneliti menemukan adanya masalah pada (1) kemampuan berhitung matematika siswa yang belum optimal. (2) Kurangnya kemampuan berhitung matematika ini, teramati pada siswa mengerjakan soal tentang mengurutkan bilangan bulat. (3) Siswa merasa kesulitan karena selama ini guru di kelas IV masih menggunakan pembelajaran ceramah dan tugas. Saat pembelajaran aktivitas siswa cenderung tidak memperhatikan materi yang diajarkan, misalnya mengobrol, mencorat-coret buku, melamun, saat guru memberikan tugas siswa kurang sungguh-sungguh mengerjakan, dan saat tanya jawab dalam materi menghitung bilangan, banyak siswa yang salah menjawab.

### **Deskripsi Siklus I**

Siklus I dilakukan dua kali pertemuan yaitu tanggal 29 dan 30 Juli 2013, pembelajaran dilaksanakan dengan pedoman Rencana Pelaksanaan Pembelajaran. Kegiatan awal ini dimulai dengan guru membuka pelajaran dengan berdoa bersama, dilanjutkan dengan absensi dan appersepsi. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dicapai. Hasil dari observasi yang telah dilakukan pada tindakan kelas siklus I, ditemukan bahwa kemampuan berhitung siswa mencapai 57% dan dalam pelaksanaan pembelajaran strategi snow balling prosentase guru dan siswa mencapai 61,42%. Ini berarti dibandingkan dengan sebelum diadakan siklus I ada peningkatan kemampuan berhitung siswa.

### **Deskripsi Siklus II**

Pelaksanaan penelitian tindakan kelas siklus II dilakukan tanggal 26 Agustus 2013. Pada siklus II guru meningkatkan kinerja dan bimbingan serta pengarahan terhadap siswa, agar siswa dapat lebih fokus pada pelajaran. Dari hasil

pelaksanaan tindakan kelas Siklus II ditemukan bahwa kemampuan berhitung siswa mencapai 87% dan dalam pelaksanaan pembelajaran strategi *snow balling* prosentase guru dan siswa mencapai 82,85%. Data tersebut menunjukkan bahwa ada peningkatan kemampuan berhitung siswa dalam pembelajaran matematika dan sudah memenuhi indikator pencapaian keberhasilan dalam penelitian ini.

### **Hasil Penelitian**

Pembahasan hasil penelitian didapatkan dari analisis penelitian yang merupakan kerjasama peneliti, rekan guru, kepala sekolah, dan siswa kelas IV SDN Gelur. Dalam rangka meningkatkan kemampuan berhitung siswa dalam pembelajaran matematika peneliti melakukan perubahan dalam kegiatan belajar mengajar. Pada awalnya hanya menggunakan metode ceramah dan tanya jawab dan tanpa menggunakan strategi inovatif

Berdasarkan penelitian dari pra siklus, siklus I, dan siklus II terdapat peningkatan kemampuan berhitung siswa yang sangat signifikan. Sehingga terjawablah dari hipotesis penelitian bahwa penerapan strategi *snow balling* dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa. Dan hasilnya terbukti baik memenuhi indikator pencapaian yang ingin dicapai yaitu 80%

## **KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Dari penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan pada siswa kelas IV SDN Gelur dengan penerapan strategi pembelajaran *snow balling* dapat disimpulkan sebagai berikut:

Hipotesis tindakan yang menyatakan “Melalui penerapan strategi pembelajaran *snow balling* dapat meningkatkan kemampuan berhitung siswa dalam pembelajaran matematika pada siswa kelas IV SDN Gelur tahun pelajaran 2013/ 2014” ternyata dalam penelitian ini telah terbukti. Hal ini terbukti dengan kemampuan berhitung siswa dari setiap siklusnya sebelum pembelajaran/ pra siklus (35%), siklus I meningkat (57%), dan siklus II meningkat (87%).

## **Implikasi**

Kesimpulan di atas mengimplikasikan bahwa strategi pembelajaran *snow balling* mempunyai dampak positif terhadap peningkatan kemampuan berhitung belajar siswa. Dampak tersebut yaitu peningkatan kemampuan berhitung siswa dalam pembelajaran matematika dengan materi bilangan dan operasinya. Harapan dari penelitian ini adalah mampu untuk meningkatkan kreativitas dan berinovasi dalam kemajuan pembelajaran.

## **Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan ada beberapa saran yang ingin disampaikan yaitu :

1. Bagi Sekolah
  - a) Guru harus mampu menerapkan model pembelajaran matematika yang bervariasi agar siswa tidak merasa jenuh.
  - b) Guru harus terus memotivasi siswa untuk berinteraksi dengan siswa lain dengan strategi *snow balling*.
2. Bagi Siswa
  - a) Siswa menyadari akan arti pentingnya belajar bersama baik dengan guru atau dengan temannya.
  - b) Siswa yang pandai harus membagi ilmunya kepada siswa lain dan siswa yang merasa kurang pandai harus terus berusaha atau mencari tahu.
3. Bagi Peneliti
  - a) Penelitian tindakan kelas dalam rangka pengembangan pembelajaran matematika perlu peningkatan dan disosialisasikan.
  - b) Penelitian tindakan harus dilakukan pada kasus permasalahan yang paling dominan dan memerlukan penanganan segera.

## **DAFTAR PUSTAKA**

Depdikbud. 1996. *Tujuan Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta

Depdiknas. 2006. *Kurikulum Pendidikan Dasar*. Jakarta

Erma Suherman, dkk. 2003. *Strategi Pembelajaran Kontemporer* (Edisi Revisi)  
Bandung: JICA UPI



- Harun Rasyid dan Mansur. 2009. *Penilaian Hasil Belajar*. Bandung: CV Wacana Prima
- Hisyam Zaini, dkk. 2008. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Insan Madani
- Hudojo. 1990. *Metode Pengajaran Matematika Untuk SD*. Terjemahan oleh Bambang Sumantri, ed. Jakarta: Erlangga
- Kline Marcis. 1981. *Matematika, Ilmu dalam Perspektif*, ed Jujun S, Suriasumantri. Jakarta: Gramedia
- Jhonson & Myklebust. 1967. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Joko Suwandi. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Surakarta: PSKGJ-FKIP UMS dengan Qinant
- Lerner. 1988. *Meningkatkan Efektivitas Mengajar*. Jakarta: Pustaka Jaya
- Lexy J Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muhsetyo, dkk. 2007. *Pembelajaran Matematika SD*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Mulyasa. 2002. *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT.Remaja Rosdakarya
- Mohammad Asrori. 2009. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: CV Wacana Prima
- Munawir Yusuf. 2003. *Pendidikan bagi Anak dengan Problem Belajar*. Solo : Tiga Serangkai
- Rubini Rubiyanto. 2011. *Strategi Penelitian Pembelajaran*. Surakarta: PSKGJ-UMS dengan Qinant
- Satori Djaman, dkk. 2007. *Profesi Keguruan*. Jakarta: Universitas Terbuka
- Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta

- Sukidin, dkk. 2010. *Manajemen Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Insan Cendekia
- Suherman. 2001. *Strategi Pembelajaran Matematika Kontemporer*. Bandung : Jurusan Pendidikan Matematika FMIP Universitas Pendidikan Indonesia
- Suharsimi Arikunto. 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara
- Oemar Hamalik. 2008. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Sinar Grafika
- Aisyah, dkk. 2007. Diakses melalui “*Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*” (online)([http://lentera kecil.com/pembelajaran-matematika-di-sekolah-dasar/](http://lentera_kecil.com/pembelajaran-matematika-di-sekolah-dasar/), tanggal 18 Maret 2012)
- BSNP. 2006. Diakses melalui [http://lentera kecil.com/pembelajaran Matematika-di-sekolah-dasar//](http://lentera_kecil.com/pembelajaran-Matematika-di-sekolah-dasar//)
- Dewi K.Botmir. 2011. *Penerapan Model Pembelajaran Snowball Throwing Untuk Meningkatkan Hasil belajar IPS Siswa Kelas IV SDN Madyopuro 02 Kec.Kedungkandang Malang Tahun 2011/ 2012*. Tersedia di <http://digilib.uns.ac.id/pengguna.php?mn=showview&id=21011>
- Muhammad Faig. 2011. *Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Snowball Throwing pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri Umbulwidodo Ngemplak Sleman Tahun 2010/ 2011*. Tersedia di <http://www.scribd.com/.../5-Ptk-IPS-Kelas-IV-snowball-Throwing> diakses tanggal 26 Agustus 2012
- Sutiyono. 2010. *Meningkatkan Keterampilan Kelas IV SDN 02 Besito Gebog Kudus Dalam Menentukan FPB dan KPK Melalui Kooperatif Learning Snowballing Tahun Pelajaran 2010/ 2011*. Tersedia di <http://www.scribd.com/.../5-Ptk-Mtk-Kelas-IV-fpb-Kpk-snowball-Throwing> diakses tanggal 26 Agustus 2012